

MEMAHAMI *ISTIDRĀJ* DI ERA KONTEMPORER

STUDI ATAS TAFSIR FĪ ZHILĀLIL QURĀN

KARYA SAYYID QUTHB



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan**

Studi Islam

Oleh:

FITRI HAYATI NASUTION

NIM:0403182144

SUM



DAN

JURUSAN ILMU ALQURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

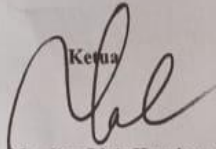
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Memahami *Istidrāj* di Era Kontemporer Studi Atas Tafsir Fī Zhiḥlīl Qur'ān Karya Sayyid Quthb". Fitri Hayati Nasution, NIM 0403182144 Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Skripsi strata (S-1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada hari Selasa, 20 Desember 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Medan, 21 Maret 2023

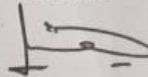
Panitia Sidang Munaqosyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
UIN Sumatera Utara Medan

Ketua



Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag
NIP.197707182005011008

Sekretaris



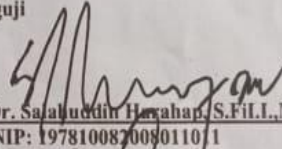
Yuzaidi, M.TH
NIP.198910022019031009

Dewan Penguji

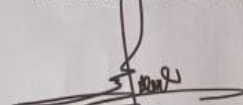
1. Dr. Adenag, M.A
NIP: 196906151997031002



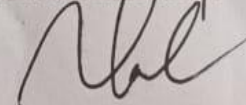
2. Dr. Salahuddin Harahap, S.Fil.I., M.A
NIP: 197810087008011011



3. Dr. Ahmad Zuhri, M.A
NIP.197105052000031004



4. Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag
NIP.197707182005011008



Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
UIN Sumatera Utara



Prof. Dr. H. Amroeni Drajat, M.Ag
NIP.196502121994031001

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**MEMAHAMI *ISTIDRĀJ* DI ERA KONTEMPORER
STUDI ATAS TAFSIR FĪ ZHILĀLIL QURĀN
KARYA SAYYID QUTHB**

Oleh:

FITRI HAYATI NASUTION
NIM: 0403182144

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah untuk memperoleh Gelar Sarjana S.1 pada Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara
Medan

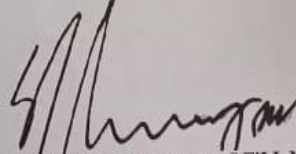
Medan, 16 November 2022

Pembimbing I



Dr. Adenan, M.A
NIP: 196906151997031002

Pembimbing II



Dr. Salahuddin Harahap, S.F.I.L., M.A
NIP: 197810082008011011

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Hayati Nasution

NIM : 0403182144

Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir

Judul Skripsi : Memahami *Istidrāj* di Era Kontemporer Studi Atas Tafsir *Fi Zhilālil Qurān* Karya Sayyid Quthb.

Menyatakan dengan yang sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi saya ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 16 November 2022


Fitri Hayati Nasution
Nim. 0403182144



ABSTRAK

Nama : Fitri Hayati Nasution
Nim : 0403182144
Program Studi : Ilmu Alquran dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
Judul Skripsi : Memahami *Istidrāj* di Era Kontemporer
Studi Atas Tafsir *Fī Zhilālil Qurān* Karya
Sayyid Quthb.
Pembimbing I : Dr. Adenan, M.A
Pembimbing II : Dr. Salahuddin Harahap, S.Fi.I., M.A

Adapun masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana penafsiran *Istidrāj* menurut Sayyid Quthb dalam Tafsir *Fī Zhilālil Qurān* dan bagaimana kontekstualisasi *Istidrāj* dalam kehidupan di era kontemporer. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran *Istidrāj* menurut Sayyid Quthb dalam Tafsir *Fī Zhilālil Qurān* dan untuk mengetahui bagaimana kontekstualisasi *Istidrāj* dalam kehidupan di era kontemporer.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif (*library research*) dengan pendekatan Tafsir dan pendekatan Teologi. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini secara keseluruhan merujuk pada sumber kepustakaan yang terdiri dari kitab-kitab tafsir, kamus-kamus dan juga buku/jurnal terkait membahas *Istidrāj*.

Hasil dari penelitian ini adalah menurut Sayyid Quthb dalam Tafsir *Fī Zhilālil Qurān*: *istidrāj* adalah suatu kekuatan yang tidak diperhitungkan dengan semestinya dan dilupakan oleh orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Allah Swt. Dibentangkannya cakrawala untuk mereka, diberinya mereka keluasan dan kesempatan untuk melakukan pelanggaran dan kezaliman, untuk menyeret mereka sedikit demi sedikit kepada kebinasaan, dan untuk menjebak mereka dalam tipudaya dan rencana.

Kata Kunci: *istidrāj*, *Sayyid Quthb*, *Tafsir Fī Zhilālil Qurān*

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۝

“ Dan janganlah kamu merasa lemah dan janganlah (pula) bersedih hati sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu orang yang beriman.”(QS Ali-Imran: 139).

“Titik lelahmu akan segera digantikan dengan kebahagiaan, Fase kamu berdiam akan segera digantikan dengan senyuman dan segala usahamu akan segera digantikan dengan keberhasilan. Selagi kamu yakin dan berdoa kepadanya. Maka Percayalah itu...”

“Apa yang kamu lihat, apa yang kamu dengar, dan apa yang kamu rasakan adalah pendidikan”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

From :
(Fitri Hayati Nasution)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: **Memahami *Istidrāj* di Era Kontemporer Studi Atas Tafsir *Fī Zhilālil Qurān* Karya Sayyid Quthb.** Kemudian sholawat berangkaikan salam semoga senantiasa tersampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa serta menyampaikan kebenaran yakni agama Islam kepada seluruh umat manusia.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Uinsu Medan.

Dalam skripsi ini sudah tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan saran dari pembaca agar kedepannya menjadi masukan inspiratif bagi penulis.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyampaikan terima kasih secara khusus kepada:

1. Kedua orangtua ku tercinta, Ayahanda Hukri Nasution dan Ibunda Sarwida Harahap yang telah bersabar dalam mendidik, memberikan ketulusan kasih sayang, semangat dan ikhlas mendoakan yang terbaik untuk penulis. Serta

selalu memberikan petunjuk hidup kepada penulis untuk menjadi manusia yang bermanfaat dunia akhirat. Semoga Allah Swt. selalu memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya, kesehatan, kekuatan dan umur yang panjang lagi berkah kepada kalian, Aamiin.

2. Bapak Prof. Dr. Abu Rokhmad, M.Ag selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara beserta seluruh jajaran nya.
3. Bapak Prof. Amroeini Drajat, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam.
4. Bapak Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir. Bapak Muhammad Hidayat MA selaku Sekretaris Jurusan Program Ilmu Alquran dan Tafsir, dan Bapak Hermansyah S.Ag selaku Staff Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir.
5. Bapak Dr. Adenan M.A selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Salahuddin Harahap, S.Fi.I., M.A selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dan sabar dalam membimbing penulis selama penelitian skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Penulis mengucapkan banyak terimakasih karena telah sabar dan ikhlas dalam mendidik serta banyak memberikan berbagai macam ilmu kepada penulis. Semoga ilmu yang Penulis dapatkan bermanfaat dunia dan akhirat.

7. Keluarga besar selaku Abang saya Muhammad Arnol Evendi Nasution, Ahmad Ridoan Nasution, Kakak saya Masitoh Nasution, Adik saya Ramadhan Nasution, Abdul Halim Nasution, Abang ipar saya Muhammad Ayyup Pulungan dan Kakak ipar saya Imelda Khofipah Daulay yang senantiasa mendoakan, memberi semangat dan memberikan banyak bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan Kesehatan jasmani dan rohani, panjang umur serta diberkahkan rezekinya dan selalu ada dalam lindungan Allah Swt.
8. Sahabat Ash-Shalihah terbaik dan rasa saudara Nurmala Indah, Siti Arlina Eviyanti, Fina Rosmaulina, Nurul Khotimah, Santi Gemilang, Saidah Elviah, Ummi Aisah, Yanty, Winda Audina, Nur Khofifah yang telah memberikan banyak kontribusi dan mendoakan. Sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga persahabatan kita kekal hingga Jannah-Nya. Aamiin...
9. Semua sahabat IAT D angkatan 2018, sahabat KKN kelompok 163, yang terbaik, teristimewa yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan yang luar biasa kepada penulis selama masa penyelesaian skripsi ini semoga Allah Swt. membalas segala kebaikanmu sahabat.
10. Ikatan Keluarga Pondok Pesantren Darul ‘Adaalah Padang Lawas yang telah memberikan motivasi besar kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih atas rasa kekeluargaan yang terus kita bina. Semoga terus terjaga selamanya.

11. Terakhir untuk orang-orang yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis dimanapun ia berada. Sehingga penulis bersemangat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah Swt. selalu memberi kebaikan dan menjaganya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah *ta'ala* penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin ya Rabbal alamin.*

Medan, 16 November 2022

Penulis,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Fitri Hayati Nasution

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

A. Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi adalah pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini berarti penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta pangkalnya.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini disesuaikan dengan penulisan transliterasi Arab-Latin mengacu kepada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543/Bju /1987.

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be

ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ذ	Dhad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zhaa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Apostrof terbaik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftrong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَٰ	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
وَٰ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan u

Contoh:

شيء : *Syai'an*,

حول : *Haula*

c. Vokal Panjang (*maddah*)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah dan Ya	-	A dengan garis di atas
يَ	Fathah dan Ya	-	a dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan Ya	-	i dengan garis di atas
وَ	Dammah dan Wahyu	-	u dengan garis di atas

Contoh: قال → *qāla*

رمى → *ramā*

قيل → *qila*

يقول → *yaqūlu*

1. Ta Marbutah

- Transliterasi Ta' Marbutah hidup adalah "t"
- Transliterasi Ta' Marbutah mati adalah "h"
- Jika Ta' Marbutah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "al" ("al") dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbutah tersebut ditransliterasikan dengan "ha".

Contoh : روضة الأطفـا → *raudah al-atfāl*

طلحة → *Talḥah*

2. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh: نزل → *nazzala*

البر → *albirru*

3. Kata Sandang "al"

Kata sandang "al" ditransliterasikan dengan "al" diikuti dengan tanda penghubung "-", baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyyah* maupun huruf *syamsiyah*.

Contoh: القلم → *al-qalamu*

4. Huruf Kapital

Meski tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: وما محمد الا رسول → *Wamā Muhammadun Illā Rasūl*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
MOTTO	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Batasan Istilah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Terdahulu.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II BIOGRAFI SAYYID QUTHB DAN KARYANYA	
A. Biografi Sayyid Quthb	16
B. Profil Kitab Tafsir <i>Fī Zhilālil Qur'ān</i>	23
C. Corak Penafsiran <i>Fī Zhilālil Qur'ān</i>	26
BAB III <i>ISTIDRĀJ</i> DALAM AKIDAH ISLAM	
A. Pengertian <i>Istidrāj</i>	30
B. Azab di Akhirat.....	36
C. Azab di Dunia dan Akhirat	37

D. Pandangan Mufassir tentang <i>Istidrāj</i>	39
---	----

BAB IV PENAFSIRAN SAYYID QUTHB TENTANG *ISTIDRĀJ* DALAM TAFSIR FĪ ZHILĀLIL QURĀN

A. Penafsiran Sayyid Quthb tentang <i>Istidrāj</i> dalam Tafsir Fī Zhilālil Qur’ān ..	43
B. Kontekstualisasi <i>Istidrāj</i> dengan kehidupan di era kontemporer	51
C. Penyebab terjadinya <i>Istidrāj</i>	57
1. Berdusta kepada Allah Swt	57
2. Kufur terhadap nikmat Allah Swt	58
3. Kemaksiatan	59
D. Dampak terkena <i>Istidrāj</i>	59
1. Kenikmatan berlimpah meskipun tidak pernah beribadah	59
2. Melakukan banyak maksiat tetapi hidup dengan tentram dan tenang	60
3. Orang-orang yang jarang sakit	60
E. Upaya menyikapi agar terhindar dari <i>Istidrāj</i>	60
1. Keimanan kepada Allah Swt	61
2. Perbanyak beribadah kepada Allah Swt	62
3. Memahami nikmat syukur	62
4. Menuntut Ilmu	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72
-----------------------------------	-----------